

## **ABSTRAK**

### **PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA PEMERINTAHAN ADAT DALAM UPAYA PELESTARIAN BUDAYA LAMPUNG SAIBATIN (Studi Lamban Dalom dan Benda-Benda Budaya Kebandaran Marga Balak Lampung Pesisir di Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung**

**Oleh**

**BALQIS ANNISA MUSLIMAH**

Indonesia merupakan sebuah Negara yang memiliki berbagai suku bangsa yang masing-masing sukunya memiliki kebudayaan serta adat istiadat yang berbeda-beda. Salah satu adat budaya yang ada di Indonesia adalah adat budaya Lampung. Masyarakat adat Lampung di topang oleh dua pilar adat yaitu Saibatin dan Pepadun. Bagi masyarakat Lampung Saibatin kepemimpinan seseorang dalam kelompok adalah berdasarkan keturunan. Rumah adat Lamban Dalom Kebandaran Marga Balak Lampung Pesisir terdapat di Kel Negeri Olok Gading Kec Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Struktur pemerintahan adat di Lamban Dalom terakhir tahun 1996 dan belum ada pembaharuan untuk saat ini yang menyebabkan pemerintahan tidak berjalan sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Kepala Pemerintahan Adat di Lamban Dalom Kebandaran Marga Balak mulai melakukan pelestarian terhadap kekayaan yang dimiliki oleh Lembaga Adat Lampung Saibatin yaitu melestarikan dan sedang memperbaiki Lamban Dalom Kebandaran Marga Balak yang rusak dan sempat terkena bencana tsunami pada tahun 1883.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kepemimpinan kepala pemerintahan adat dalam upaya pelestarian budaya Lampung Saibatin di Lamban Dalam Kebandaran Marga Balak Lampung Pesisir Kel Negeri Olok Gading Kec Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian yang dipergunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan teori-teori, data-data, dan konsep-konsep sebagai kerangka acuan untuk menjelaskan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kepala pemerintahan adat Lamban Dalam Kebandaran Marga Balak Lampung Pesisir (Saibatin) sudah baik dalam melakukan peran dan fungsinya sebagai seorang pemimpin, khususnya sebagai Kepala Pemerintahan Adat Lamban Dalam Kebandaran Marga Balak Lampung Pesisir (Saibatin). Kepala pemerintahan adat mencerminkan gaya kepemimpinan Demokratis, Hal ini tercermin dari perilaku kepala adat yang selalu mengajak masyarakat setempat untuk mengaspirasikan pendapat-pendapatnya dalam musyawarah tentang perencanaan pembangunan Lamban Dalam.

Kata Kunci : kepemimpinan, kepala pemerintahan adat, pelestarian budaya Lampung Saibatin